

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data sekunder analisis data sekunder yang diperoleh bukti catatan atau laporan yang telah tersusun dalam data dokumenter. Metode penelitian kuantitatif sering disebut metode tradisional karna metode ini cukup lama digunakan sebagai metode untuk penelitian. Metode kuantitatif adalah data penelitian berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik.⁵⁸ Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

Jenis hubungan dalam penelitian ini adalah kuantitatif sebab akibat atau kausalitas karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan adanya variabel moderasi. Variabel independen penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kompensasi rugi fiskal dan ukuran perusahaan. Variabel dependen penelitian ini yaitu penghindaran pajak dan *return on asset* sebagai variabel moderasinya.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak

⁵⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016).

langsung yaitu berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu WWW.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada.⁵⁹ Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan keuangan dan data lain yang diperlukan. Data pendukung penelitian ini adalah metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh dari www.idx.co.id yang berupa laporan tahunan dan data lainnya yang diperlukan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian yang dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-

⁵⁹ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020).

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

2024. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 69 perusahaan. Populasi tersebut terdapat pada lampiran 1.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan kurun waktu penelitian periode 2020-2024. Teknik sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria penentuan sampel pada penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024

Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka pengujian sampel yang memenuhi kriteria disajikan pada lampiran 2. maka populasi yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan dapat dirincikan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah
populasi	69
Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024	(7)
Jumlah perusahaan dijadikan sampel dan kriteria	62
Jumlah tahun pengamatan	5
Jumlah observasi	310

E. Defenisi Operasional variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian.⁶¹ Sedangkan independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain.⁶²

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak. Penghindaran pajak adalah usaha menghindari pajak yang dilakukan dengan aman atau legal bagi wajib pajak sebab tidak melanggar peraturan perpajakan.⁶³ Dalam hal ini penghindaran pajak diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). ETR atau tarif pajak efektif merupakan perbandingan antara beban pajak penghasilan dengan pendapatan sebelum pajak.⁶⁴ Semakin rendah nilai ETR, maka semakin besar kemungkinan bahwa perusahaan melakukan strategi untuk menurunkan beban pajaknya, baik melalui pemanfaatan celah peraturan, insentif pajak, maupun teknik perencanaan pajak lainnya.

⁶¹ Hardani, dkk, *metode Penelitian kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), h. 149

⁶² Hardani, dkk

⁶³ Adi Putra Wanda and Elly Halimatusadiah, "Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak," *Jurnal Riset Akuntansi* 1, no. 1 (2021): 59–65, <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.194>.

⁶⁴ Hamilah Hamilah, "The Effect of Commissioners, Profitability, Leverage, and Size of the Company to Submission Timeliness of the Financial Statements Tax Avoidance as an Intervening Variable," *Systematic Reviews in Pharmacy* 11, no. 1 (2020): 349–57, <https://doi.org/10.5530/srp.2020.1.45>.

Oleh karena itu, ETR dipandang sebagai ukuran yang berbanding terbalik dengan tingkat penghindaran pajak. Nilai ETR yang rendah menunjukkan tingginya aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.⁶⁵ Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung ETR:

$$ETR = \frac{\text{beban pajak penghasilan}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kepemilikan institusional, kompensasi rugi fiskal dan ukuran perusahaan.

a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain.⁶⁶ Kepemilikan institusional dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$INST = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{total keseluruhan saham}} \times 100\%$$

b. Kompensasi Rugi Fiskal

Kompensasi rugi fiskal merupakan proses peralihan kerugian dari satu periode ke periode lainnya dan menunjukkan

⁶⁵ Francisco J. Delgado et al., "Tax Avoidance and Earnings Management: A Neural Network Approach for the Largest European Economies," *Financial Innovation* 9, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.1186/s40854-022-00424-8>.

⁶⁶ Agnes Yunita Sari et al., "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance," *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 4, no. 1 (2021): 1609–17.

perusahaan yang sedang merugi tidak akan dibebani oleh pajak, kompensasi rugi fiskal diduga dapat dimanfaatkan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.⁶⁷ Kompensasi rugi fiskal dapat diukur dengan menggunakan variabel Dummy, dimana akan diberikan nilai 1 jika terdapat kompensasi rugi fiskal pada awal tahun t dan nilai 0 jika tidak terdapat kompensasi rugi fiskal pada awal tahun t .

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya dari suatu perusahaan dilihat dari total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Ukuran perusahaan dapat menentukan besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan semakin besar aset yang dimiliki semakin meningkat juga jumlah produktifitas.⁶⁸

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan log natural dari total aset karena total aset merupakan tolak ukur dasar skala perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln(\text{total asset})$$

3. Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi adalah variabel yang berperan sebagai variabel penentu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Keberadaan variabel moderasi akan dapat memperkuat atau

⁶⁷ Siti Zulfatin Nihayah and Rachmawati Meita Oktaviani, "Tax Avoidance Terhadap Perspektif Komisaris Independen, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Pertumbuhan Aset," *Owner* 6, no. 3 (2022): 2315–24, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.876>.

⁶⁸ pramesti, Endiana, And Adella, "pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, profitabilitas, capital intensity dan kompensasi rugi fiskal terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021."

memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁹ Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*. ROA adalah salah satu rasio profitabilitas, profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya secara produktif.⁷⁰ *Return On asset* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah aktiva perusahaan}} \times 100\%$$

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Penghindaran Pajak (Y)	Penghindaran pajak adalah upaya mengefesiensikan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkan pada transaksi yang bukan objek pajak	$ETR = \frac{\text{beban pajak penghasilan}}{\text{laba sebelum pajak}}$
2	Kepemilikan Institusional (X1)	Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum dan institusi lainnya	$INST = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{total keseluruhan saham}} \times 100\%$
3	Kompensasi Rugi Fiskal (X2)	Kompensasi rugi fiskal adalah suatu proses membawa kerugian dalam satu tahun pajak ke tahun-tahun pajak berikutnya	Variabel Dummy

⁶⁹ Agus Wahyudin, *Metodologi Penelitian: Penelitian Bisnis & Pendidikan* (Semarang: UNNES, 2015).

⁷⁰ Dudi Pratomo and Dimas Gusti Raharja, "The Influence of Capital Intensity and Fiscal Loss Compensation on Tax Avoidance (Study of Food and Beverages Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange From 2010-2015)," *Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology* 18, no. 1 (2021): 813–23.

		dinamakan dengan kompensasi kerugian	
4	Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan adalah pengelompokan kategori suatu perusahaan ke dalam kategori perusahaan besar atau kecil berdasarkan sumber daya yang dimiliki	$Ln = (Total Asset)$
5	Return On Asset	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya secara produktif	$ROA = \frac{laba\ bersih}{jumlah\ aktiva\ perusahaan} \times 100\%$

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan evIEWS.⁷¹ Metode-metode yang digunakan yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah ilmu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷²

⁷¹ Dedi Rosadi, *Ekonometrika Dan Analisis Runtun Waktu Terapan Dengan EvIEWS* (yogyakarta: ANDI, 2012).

⁷² Prof, Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016)

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai maksimum, nilai minimum, mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel.⁷³

2. Estimasi Model Data Panel

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu:

a. *Common Effect Model (CEM)*

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu dengan mengkombinasikan data cross section dan time series sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu. Pendekatan yang dipakai model ini adalah metode Ordinary Least Square (OLS). Dalam pendekatan estimasi ini tidak diperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

b. *Fixed effect Model (FEM)*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* merupakan teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan

⁷³ Prof, Dr sugiyono

intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. *Model Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) merupakan regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel Dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi.

c. *Random Effect Model* (REM)

Random effect model adalah asumsi yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara individu (ditunjukkan oleh *unobserved factor*) tidak boleh berkorelasi dengan variabel bebas. Model ini akan mengestimasi data panel yang dimana variabel gangguan saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Metode yang digunakan untuk estimasi adalah *generalized least square* (GLS). GLS melakukan estimasi secara langsung tanpa penambahan variabel dummy.⁷⁴

3. Pemilihan Regresi Data Panel

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian,

⁷⁴ Setyo Tri Wahyudi, *Konsep Dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan Eviews*, Edisi Kedua (Depok: PT Rajawali pers, 2020).

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk mengetahui *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat untuk mengestimasi data panel. Jika nilai probabilitas *chi square* $> \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Common Effect Model* (CEM). Dan jika nilai probabilitas *chi square* $< \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

H_0 : Menggunakan *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : Menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM)

b. Uji Hausman

Uji hausman adalah uji statistik untuk menentukan apakah metode *fixed effect* atau metode *random effect* yang paling tepat untuk digunakan. Jika nilai probabilitas *cross section random* $< \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Dan jika nilai probabilitas *cross section random* $> \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Random Effect Model* (REM).

H_0 : Menggunakan *Random Effect Model*

H_1 : Menggunakan *Fixed Effect Model*

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *lagrange Multiplier* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah model *Random Effect Model* lebih baik dibandingkan dengan model *Common Effect*. Jika nilai probabilitas *breush-pagan*

$< \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Random Effect Model* (REM). Dan jika nilai *breush-pagan* $> \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Common Effect Model* (CEM).

H_0 : Menggunakan *Common Effect Model*

H_1 : Menggunakan *Random Effect Model*

4. Analisis Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_{1it} X_{1it} + \beta_{2it} X_{2it} + \beta_{3it} X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Penghindaran Pajak

X_{1it} = Kepemilikan Institusional

X_{2it} = Kompensasi Rugi Fiskal

X_{3it} = Ukuran Perusahaan

α = Konstanta

e_{it} = Error atau variabel Gangguan

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

5. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi pada model regresi yang menggunakan metode estimasi OLS (*ordinary least squares*) supaya menghasilkan karakteristik tidak bias, konsisten

dan efisien dikenal dengan istilah BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimator*).⁷⁵

a. Uji Normalitas

Dalam model regresi asumsi data terdistribusi secara normal wajib terpenuhi. Untuk itu tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji sebuah model regresi dimana variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁷⁶ Terdapat dua cara untuk mengetahui apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan pendekatan grafik merupakan salah satu cara yang paling mudah untuk digunakan namun hasilnya masih bersifat subjektif atau masih ditentukan dengan melihat gambar pada grafik histogram. Tampilan pada grafik histogram biasanya memiliki pola yang tidak mengikuti kurva normal. Metode ini juga tidak efektif ketika menggunakan sampel kecil.

Selanjutnya untuk uji *Jarque-Bera* merupakan uji statistik untuk mengetahui data berdistribusi secara normal dan ideal digunakan untuk sampel besar. Dalam melakukan uji *Jarque Bera* dapat dilakukan dengan dua tahapan yaitu tahap pertama melakukan perhitungan nilai *skewness* dan *kurtosis* untuk residual, selanjutnya tahap kedua lakukan uji *jarque bera* dengan menggunakan rumus berikut:

⁷⁵ Wahyudi.Wahyudi.

⁷⁶ Rahmad Solling Hamid, dkk, *Panduang Praktis Ekonometrika Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan Eviews 10* (Banten: CV. AA. RIZKY, 2020).

$$JB = n \frac{s^2}{6} + \frac{(k-3)^2}{24}$$

Keterangan :

n = besarnya sampel

S = koefisien skewness

K = koefisien kurtosis

Nilai *jarque-bera* mengikuti distribusi *chi square* dengan 2 df (*degree of freedom*). Kemudian tahap ketiga lakukan perhitungan nilai signifikan untuk menguji hipotesis:

H_0 : residual berdistribusi normal

H_1 : residual tidak berdistribusi normal

Dimana kriteria pengujiannya yaitu:

Jika probabilitas *jarque bera* (JB) > $\alpha = 0,05$ artinya residual berdistribusi normal

Jika probabilitas *jarque bera* (JB) < $\alpha = 0,05$ artinya residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.⁷⁷ Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikoleniaritas dapat dilihat dari matrik korelasi variabel-variabel bebas. Pada matrik

⁷⁷ Imam Ghozali, *Analisis Dan Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Eviews 10 Edisi 2* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017).

korelasi jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90) maka terdapat adanya multikolinearitas.⁷⁸

c. Uji Heteroskedasitas

Pengujian heteroskedasitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁷⁹ Jika varians dari residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika P value uji Glejser $> \alpha = 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas, jika P value uji glejser $< \alpha = 0,05$ maka menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode t-1 (sebelumnya).⁸⁰ Jika tidak terjadi korelasi maka dinamakan adanya problem

⁷⁸ Imam Ghozali

⁷⁹ Imam Ghozali

⁸⁰ Imam Ghozali

autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai durbin watson dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) $0 < d < d_L$ maka tidak ada autokorelasi positif (ditolak)
- b) $d_L \leq d \leq d_U$ maka tidak ada autokorelasi positif (no decision)
- c) $4 - d_L < d < 4$ maka tidak ada autokorelasi negatif (ditolak)
- d) $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ maka tidak ada autokorelasi negatif (no decision)
- e) $d_U < d < 4 - d_U$ maka tidak ada autokorelasi positif dan negatif (diterima)

6. Moderated Regression Analysis (MRA)

Dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi, maka penelitian ini menggunakan moderated regression analysis (MRA). Moderated regression analysis atau uji interaksi merupakan uji yang dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).⁸¹ Pengujian ini dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh individual dari variabel bebas dalam model terhadap variabel dependennya.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel moderasinya adalah Return On Asset. ROA akan memoderasi pengaruh antara kepemilikan institusional, kompensasi rugi fiskal dan ukuran perusahaan terhadap

⁸¹ Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS

penghindaran pajak. Pengolahan analisis regresi moderasi dilakukan denganmembandingkan persamaan regresi untuk menentukan jenis variabel moderator sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_{1it} X_{1it} + \beta_{2it} X_{2it} + \beta_{3it} X_{3it} + \beta_{4it} Z_{it} + \beta_{5it} X_{1it} Z_{it} + \beta_{7it} X_{2it} Z_{it} + \beta_{8it} X_{3it} Z_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = Penghindaran Pajak

α = Konstanta

β_1 - β_8 = Koefisien variabel Independen

X1 = kepemilikan institusional (variabel independen 1)

X2 = kompensasi rugi fiskal (variabel independen 2)

X3 = ukuran perusahaan (variabel independen 3)

Z = return on asset (variabel moderasi)

X1*Z = perkalian antara kepemilikan institusional dan *return on asset*

X2*Z = perkalian antara kompensasi rugi fiskal dan *return on asset*

X3*Z = perkalian antara ukuran perusahaan dan *return on asset*

e = koefisien eror

adapun kriteria dalam pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Jika nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya variabel moderasi dapat mempengaruhi variabel independen (bebas) secara signifikan.

- b. Jika nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel moderasi tidak dapat mempengaruhi variabel independen (bebas) secara signifikan.

7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

- a. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai probability $t < \alpha = 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan jika nilai probability $t > \alpha = 0,05$ maka menunjukkan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁸²

8. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Ketika nilai R^2 mendekati 1 maka pengaruh variabel independen akan semakin besar

⁸² Reza Mubarak, "Pengaruh Ekonometrika, Duta Media Publishing." h. 22

dan jika nilai R^2 mendekati 0 maka pengaruh variabel independen akan semakin kecil.⁸³



⁸³ Reza Mubarak